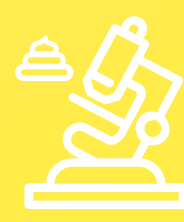


Pendekatan Praktis Marker Inflamasi Feses

Temukan jawaban dari keraguan klinis melalui
Calprotectin dan Lactoferrin



Pasien dengan gejala GI
(diare, nyeri perut, curiga inflamasi)

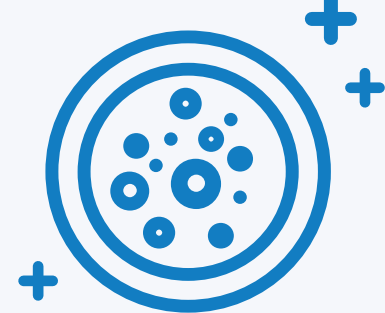
STEP 1



Fecal Calprotectin
(Screening)

Normal/Rendah

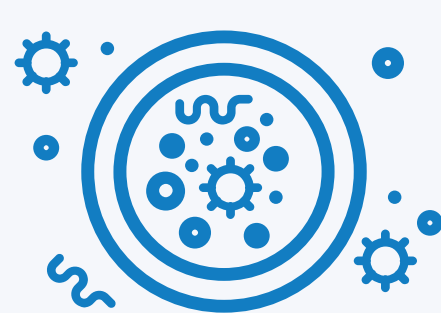
Mengarah ke
non-inflamasi
(misal: IBS)



Namun, jika klinis berat,
pertimbangkan evaluasi
lebih lanjut

Tinggi Jelas

Mendukung
inflamasi organik
(IBD, infeksi, dll)

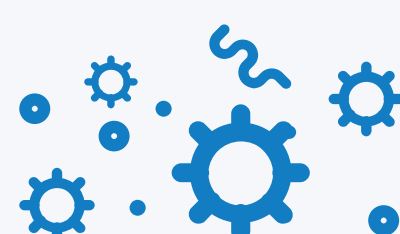


Lanjutkan *workup*
sesuai klinis

Borderline/ Tidak Sesuai Klinis

Hasil meragukan atau
tidak sesuai kondisi
pasien

Contoh:
• Gejala berat tapi calprotectin normal
• Calprotectin sedikit naik tapi klinis ringan
• Hasil fluktuatif antar pemeriksaan



Lanjutkan ke
STEP 2

STEP 2



Fecal Lactoferrin
(Konfirmasi)

Lactoferrin Positif

Mendukung adanya
inflamasi aktif



Pertimbangkan evaluasi
lebih lanjut
(endoskopi/imaging)

Lactoferrin Negatif

Mengarah ke
non-inflamasi



Pertimbangkan
IBS/functional disorder

Interpretasi hasil harus selalu dikaitkan dengan kondisi klinis pasien

Apa Bedanya?

CALPROTECTIN (Screening)

- Marker neutrofil
- Lebih sensitif
- Baik digunakan di awal untuk menangkap kasus inflamasi

VS

LACTOFERRIN (Konfirmasi)

- Marker neutrofil
- Cenderung lebih spesifik untuk inflamasi aktif
- Cocok sebagai kontrol saat hasil calprotectin abu-abu/meragukan

Kenapa Bisa Berbeda Padahal Sama-Sama dari Neutrofil?

Perbedaan dinamika marker di
feses (pelepasan, stabilitas, dan
deteksi) dapat membuat
performa keduanya berbeda
dalam kondisi klinis tertentu.

Key Message

Calprotectin untuk *screening* (sensitif)
Lactoferrin untuk klarifikasi saat hasil
meragukan (lebih spesifik)



Keduanya merupakan *marker*
neutrofil



Digunakan secara komplementer,
bukan saling menggantikan



Membantu meningkatkan keyakinan
klinis sebelum pemeriksaan lanjutan



Prodia
Health Care



Prodia
Children's Health Centre



Prodia
Women's Health Centre



Prodia
senior health centre